

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil diperoleh bahwa variabel persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar.
2. Berdasarkan hasil diperoleh bahwa variabel pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel wajib pajak yang membayar pajak pertambahan nilai (PPN) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar. Peneliti juga memiliki keterbatasan dalam pengambilan variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan variabel persepsi dan variabel pelayanan sebagai variabel yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

C. Saran

1. Persepsi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. KPP Pratama Karanganyar harus sering memberikan sosialisasi kepada wajib pajak, bahwa pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak sangat berguna untuk pembangunan negara. Pajak yang dibayarkan wajib pajak nantinya akan dikembalikan

kepada wajib pajak berupa pembangunan sarana prasarana dan lain lain. Dengan adanya sosialisasi diharapkan terdapat persepsi yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Pemahaman yang baik tentang pajak tentunya menjadi hal utama dalam membentuk masyarakat yang sadar dan peduli pajak.

2. Persepsi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. KPP Pratama Karanganyar perlu mengadakan diklat kepada pegawai pajak, hal ini dilakukan dalam rangka memberikan pelayanan yang maksimal kepada wajib pajak. Peningkatan kualitas pelayanan publik dapat diperbaiki melalui perbaikan manajemen kualitas jasa, yakni upaya meminimasi kesenjangan antara tingkat layanan dengan harapan konsumen.